



PEMBAKARAN 60 TON SAMPAH PER HARI

Pihak Swasta Baru Beroperasi Awal Tahun 2024

YOGYA (KR) - Pihak swasta yang digandeng Pemkot Yogya untuk pengolahan sampah, baru akan beroperasi pada awal tahun 2024. Kendati sudah ada penandatanganan kerja sama, namun masih ada proses penyiapan yang harus dilakukan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menjelaskan pihak swasta yang digandeng tersebut ialah PT Biru Sistem Perkasa. "Sekarang mulai penyiapan kerja sama antara PT Biru Sistem Perkasa dengan BUMD Jogjatama Vishesha. Target pada Februari 2024 sudah bisa jalan atau beroperasi," jelasnya, Kamis (2/11).

Penandatanganan kerja sama yang telah dilakukan pada pertengahan Oktober lalu lebih ditujukan untuk memberikan kepastian. Selanjutnya, Pemkot Yogya menunjuk Jogjatama Vishesha guna menindaklanjuti kerangka business to business atau B2B. Termasuk di dalamnya penyiapan lahan oleh pihak swasta yang rencananya berada di luar Yogya.

Singgih mengaku, sesuai kesepa-

katan awal, pihak swasta tersebut akan mengelola sampah sebanyak 60 ton per hari. Pengolahan akan dilakukan dengan metode pembakaran menggunakan insinerator berteknologi tinggi yang tidak menimbulkan asap dan ramah lingkungan. "Tahap awal memang 60 ton per hari namun nanti dalam perkembangannya bisa ditambah," imbuhnya.

Kendati demikian, pihaknya juga belum mendapatkan kepastian biaya yang harus dibayarkan Pemkot untuk setiap ton sampah yang dikelola ke pihak swasta tersebut. Menurut Singgih biaya itu masih dihitung oleh pihak swasta karena masuk dalam rencana kerja internal perusahaan. Sebagai gambaran, sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan saat ini ditarik retribusi Rp 25.000 per ton dan

tahun depan akan naik menjadi Rp 75.000 per ton.

Sembari menunggu persiapan yang dilakukan oleh pihak ketiga, Singgih mengaku, sampai akhir tahun ini pihaknya juga akan melakukan berbagai langkah. Di antaranya pembelian sejumlah peralatan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan sampah di TPST 3R Nitikan dan TPS Karangmiri. "Ada beberapa alat yang sekarang dalam proses pengadaan melalui APBD perubahan. Harapannya nanti bisa meningkatkan kapasitas di TPST 3R Nitikan dari 10 ton menjadi 30 ton per hari. Kemudian yang di TPS Karangmiri dari 0,5 ton menjadi 5 ton per hari," tandasnya.

Di samping itu, tahapan pembangunan TPS baru di Nitikan juga akan dimulai akhir tahun ini. Kemudian pembangunan dengan skala besar akan dilanjutkan pada tahun depan. Targetnya pertengahan tahun sudah bisa difungsikan dan program mandiri kelola sampah dapat diwujudkan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005